

SKRIPSI 54

**PENERAPAN KONSEP *COMPACT* PADA
PERUMAHAN-PERUMAHAN DI BSD CITY
(OBJEK STUDI : FLEEKHAUZ, IMAJIHAUS,
TABEBUYA)**



**NAMA : EUNICE SAMANTHA LIANG
NPM : 6111901151**

PEMBIMBING: IR. ALEXANDER SASTRAWAN, M.S.P.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

**PENERAPAN KONSEP *COMPACT* PADA
PERUMAHAN-PERUMAHAN DI BSD CITY
(OBJEK STUDI : FLEEKHAUZ, IMAJIHAUS,
TABEBUYA)**



**NAMA : EUNICE SAMANTHA LIANG
NPM : 6111901151**

PEMBIMBING:

Ir. Alexander Sastrawan, M.S.P.

PENGUJI :

Dr. Ir. Rumiati R. Tobing, M.T.

Dewi Mariana, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eunice Samantha Liang

NPM : 6111901151

Alamat : Jl. Kintamani Golf 16 no. 60, Kabupaten Tangerang

Judul Skripsi : Penerapan Konsep *Compact* pada Perumahan-Perumahan di
BSD City (Objek Studi : FleekHauz, Imajihaus, Tabebuya)

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 6 Juli 2023



Eunice Samantha Liang

Abstrak

PENERAPAN KONSEP *COMPACT* PADA PERUMAHAN- PERUMAHAN DI BSD CITY (OBJEK STUDI: FLEEKHAUZ, IMAJIHAUS, TABEBUYA)

Oleh
Eunice Samantha Liang
NPM: 6111901151

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat berjalan seiringan dengan meningkatnya kebutuhan akan hunian. Semakin besar pertumbuhan penduduk, semakin besar kebutuhan tempat tinggal, dan semakin terbatas lahan. Lahan yang terbatas ini menjadikan harga lahan semakin mahal. Konsep *compact* merupakan solusi untuk mengatasi keterbatasan lahan serta harga lahan yang semakin mahal. Konsep ini merupakan konsep penyederhanaan mulai dari desain hingga fungsi ruang. Konsep *compact* memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal multifungsi di lahan yang terbatas.

Perancangan sebuah rumah tinggal tentunya akan sangat subjektif tergantung dengan penghuninya. BSD City meluncurkan perumahan-perumahan dengan desain seragam yang disebut mengusung konsep *compact*. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti bagaimana rumah dengan konsep *compact* ini dapat mawadahi kebutuhan penghuni yang berbeda-beda dengan aktivitas yang semakin kompleks. Maka dari itu penelitian ini ingin mencari tahu mengenai penerapan konsep *compact* pada objek studi terkait dan keberhasilan penerapannya sehingga hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi pada perancang saat mendesain dengan konsep *compact*.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan data fisik pada objek studi dan membandingkannya dengan teori *compact*. Data objek dikumpulkan dengan cara studi observasi pada objek terkait, wawancara dengan perancang serta penghuni, dan studi pustaka. Data dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu data fisik serta data wawancara. Data fisik berupa gambar kerja serta dokumentasi, dan data wawancara berupa hasil wawancara. Analisis ini dikaitkan dengan teori konsep *compact* dan membandingkan dengan kesesuaian hasil data yang didapat.

Kesimpulan yang dihasilkan berupa penerapan dari konsep *compact* pada objek studi terkait. Konsep *compact* yang dibahas sendiri mencakup ergonomi ruang, penataan ruang, serta elemen interior. Adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan mengenai rancangan yang menggunakan konsep *compact* serta diharapkan dapat menjadi referensi dalam merancang dengan konsep *compact*.

Kata-kata kunci: konsep *compact*, perumahan, rumah, penerapan.

Abstract

THE APPLICATION OF THE COMPACT CONCEPT TO HOUSING IN BSD CITY (STUDY OBJECTS: FLEEKHAUZ, IMAJIHAUS, TABEBUYA)

by
Eunice Samantha Liang
NPM: 6111901151

Population growth that continues to increase goes hand in hand with the increasing need for housing. The larger the population growth, the greater the need for housing, and the more limited the land. This limited land availability leads to higher land prices. The compact concept is a solution to address the limited land and rising land prices. This concept involves simplifying designs and spatial functions. The compact concept aims to meet the community's multifunctional housing needs in limited land areas.

The design of a residential house will be very subjective depending on the occupants. BSD City launched housing units with a uniform design called the compact concept. It is interesting to study how houses with this compact concept can accommodate the diverse needs of different occupants with increasingly complex activities. Therefore, this research aims to explore the application of the compact concept in the related case study.

The research utilizes a descriptive method with a qualitative approach by describing the physical data of the case study and comparing it with the theory of compactness. Data on the case study are collected through observational studies, interviews with designers and residents, and literature reviews. The data is categorized into two parts: physical data and interview data. The physical data includes working drawings and documentation, while the interview data consists of interview results. The analysis relates to the theory of the compact concept and compares it to the suitability of the obtained data.

The resulting conclusion is the application of the compact concept in the related case study. The discussed compact concept covers spatial ergonomics, spatial arrangement, and interior elements. This research is expected to contribute to expanding knowledge about designs using the compact concept and serve as a reference for designing with the compact concept.

Keywords: *compact concept, housing, house, application.*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, **Bapak Ir. Alexander Sastrawan, M.S.P.** atas bimbingan, arahan, dukungan, dan saran yang telah diberikan selama proses penelitian ini.
- Dosen penguji, **Ibu Dr. Ir. Rumiati R. Tobing, M.T.** dan **Ibu Dewi Mariana, S.T., M.T.** atas arahan, masukan dan bimbingan yang diberikan.
- **Bapak Ir. Andi Kumala Sakti, M.T.** atas arahan, masukan dan bimbingan yang diberikan.
- **Pihak Studio Air Putih** atas kesediaan waktunya untuk wawancara, dan data serta dukungan yang diberikan.
- **Para penghuni** dari objek studi FleekHauz, Imajihaus, dan Tabebuya yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara bagi keperluan penelitian ini.
- **Orang tua dan keluarga** yang selalu mendukung serta mendoakan selama proses penelitian ini.
- **Teman-teman** penulis atas dukungan dan bantuan selama proses penelitian ini.

Bandung, Juli 2022

Eunice Samantha Liang



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	2
1.6. Kerangka Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Prinsip Dasar Desain Compact	5
2.1.1. Penerapan Form Follows Function	5
2.1.2. Keseimbangan antara Alur Ruang (Flow) dan Batas Ruang (Boundary)	6
2.1.3. Skala yang Tepat	6
2.1.4. Pemilihan Satu Titik Fokus (Focal Point)	7
2.1.5. Desain Dapur yang Compact	7
2.1.6. Desain Kamar Mandi yang Compact	8
2.1.7. Desain Kamar Tidur yang Compact	10
2.1.8. Desain Area Makan yang Compact	15
2.1.9. Penyimpanan	16
2.1.10. Pintu Saku dan Pintu Geser	19
2.1.11. Dek, Serambi, dan Teras	19
2.1.12. Lansekap	20
2.2. Ergonomi pada Hunian	20
2.2.1. Ruang Tamu	21
2.2.2. Ruang Keluarga	22
2.2.3. Ruang Tidur Orang Tua	22
2.2.4. Ruang Tidur Anak	23
2.2.5. Ruang Makan	24
2.2.6. Dapur	25
2.2.7. Kamar Mandi dan Kakus	26
2.2.8. Ruang Cuci	27
2.2.9. Ruang Jemur	28
2.2.10. Teras	28

2.2.11. Carport	29
2.3. Kerangka Teori	30
BAB 3 METODE PENELITIAN	31
3.1. Jenis Penelitian	31
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3. Teknik Pengumpulan Data	31
3.3.1. Observasi	31
3.3.2. Studi Pustaka	32
3.3.3. Wawancara	32
3.4. Tahap Analisis Data	32
Keseimbangan antara Alur Ruang (Flow) dan Batas Ruang (Boundary)	32
3.5. Tahap Penarikan Kesimpulan	34
BAB 4 DATA DAN ANALISIS	35
4.1. Data Objek Penelitian	35
4.1.1. Hasil Wawancara Perancang	35
4.1.2. FleekHauz	38
4.1.2.1. Hasil Wawancara Penghuni FleekHauz	40
4.1.3. Imajihaus	41
4.1.3.1. Hasil Wawancara Penghuni Imajihaus	43
4.1.4. Inspirahaus	44
4.1.4.1. Hasil Wawancara Penghuni Inspirahaus	46
4.1.5. Invensihaus	47
4.1.5.1. Hasil Wawancara Penghuni Invensihaus	50
4.1.6. Impresahaus	52
4.1.6.1. Hasil Wawancara Penghuni Impresahaus	54
4.1.7. Rangkuman Data Objek	56
4.2. Analisis Konsep Compact pada Objek Studi	57
4.2.1. FleekHauz	57
4.2.1.1. Ergonomi Ruang	57
4.2.2.2. Penataan Ruang	58
4.2.2.3. Elemen Interior	61
4.2.2.4. Rangkuman Perwujudan Konsep Compact	64
4.2.2. Imajihaus	67
4.2.2.1. Ergonomi Ruang	67
4.2.2.2. Penataan Ruang	70
4.2.2.3. Elemen Interior	72
4.2.2.. Rangkuman Perwujudan Konsep Compact	77
4.2.3. Inspirahaus	81
4.2.3.1. Ergonomi Ruang	81
4.2.3.2. Penataan Ruang	83
4.2.3.3. Elemen Interior	85

4.2.3.4. Rangkuman Perwujudan Konsep Compact	88
4.2.4. Invensihaus	92
4.2.4.1. Ergonomi Ruang	92
4.2.4.2. Penataan Ruang	94
4.2.4.3. Elemen Interior	95
4.2.4.4. Rangkuman Perwujudan Konsep Compact	99
4.2.5. Impresahaus	103
4.2.5.1. Ergonomi Ruang	103
4.2.5.2. Penataan Ruang	105
4.2.5.3. Elemen Interior	106
4.2.5.4. Rangkuman Perwujudan Konsep Compact	110
4.3. Rangkuman Analisis Konsep Compact pada Seluruh Objek Studi	114
BAB 5 KESIMPULAN	119
5.1. Kesimpulan	119
5.2. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA.....	123





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian	3
Gambar 2.1 Denah Dapur Awal dan Denah Dapur yang telah direnovasi	8
Gambar 2.2 Layout Dapur yang telah direnovasi	8
Gambar 2.3 Kamar Mandi di Bawah Tangga	9
Gambar 2.4 Beberapa Konfigurasi Kamar Mandi dengan Gaya Jepang	10
Gambar 2.5 Beberapa Konfigurasi Tempat Tidur dengan Gaya Murphy	11
Gambar 2.6 Tempat Tidur Gantung	12
Gambar 2.7 Trundle Bed	13
Gambar 2.8 Daybed	13
Gambar 2.9 Beberapa Konfigurasi Tempat Tidur Bergaya Pullman	14
Gambar 2.10 Tempat Tidur Platform	15
Gambar 2.11 Meja Lipat	15
Gambar 2.12 Meja Tipe Drop-Leaf	16
Gambar 2.13 Penyimpanan pada Area Tangga	17
Gambar 2.14 Penyimpanan pada Area Dinding	18
Gambar 2.15 Penyimpanan pada Area Bawah Atap	18
Gambar 2.16 Penyimpanan pada Area Bawah Sudut Atap	19
Gambar 2.17 Simulasi Kebutuhan Ruang Tamu	21
Gambar 2.18 Simulasi Kebutuhan Ruang Keluarga	22
Gambar 2.19 Simulasi Kebutuhan Ruang Tidur Orang Tua	23
Gambar 2.20 Simulasi Kebutuhan Ruang Tidur Anak	24
Gambar 2.21 Simulasi Kebutuhan Ruang Makan	25
Gambar 2.22 Simulasi Kebutuhan Dapur	25
Gambar 2.23 Kebutuhan Luas Dapur	26
Gambar 2.24 Simulasi Kebutuhan Kamar Mandi	26
Gambar 2.25 Kebutuhan Luas Toilet	27
Gambar 2.26 Simulasi Kebutuhan Ruang Cuci	27
Gambar 2.27 Simulasi Kebutuhan Ruang Jemur	28
Gambar 2.28 Simulasi Kebutuhan Teras	28
Gambar 2.29 Kebutuhan Luas Carport	29
Gambar 2.30 Kerangka Teori	30
Gambar 3.1 Kerangka Analisis	34
Gambar 4.1 Ruang Produktif Impresahaus	37
Gambar 4.2 FleekHauz	38
Gambar 4.3 Master Plan FleekHauz	38
Gambar 4.4 Master Plan FleekHauz R	39
Gambar 4.5 Denah FleekHauz	39
Gambar 4.6 Titik Fokus Lantai Dasar	40
Gambar 4.7 Titik Fokus Kamar Tidur Anak	40

Gambar 4.8 Titik Fokus Kamar Tidur Utama	41
Gambar 4.9 Imajihaus	41
Gambar 4.10 Master Plan Imajihaus	42
Gambar 4.11 Denah Imajihaus	43
Gambar 4.12 Titik Fokus Lantai Dasar	44
Gambar 4.13 Titik Fokus Kamar Tidur Anak	44
Gambar 4.14 Titik Fokus Kamar Tidur Utama	44
Gambar 4.15 Inspirahaus	45
Gambar 4.16 Master Plan Inspirahaus	45
Gambar 4.17 Denah Inspirahaus	46
Gambar 4.18 Titik Fokus Lantai Dasar	47
Gambar 4.19 Titik Fokus Kamar Tidur Anak	47
Gambar 4.20 Titik Fokus Kamar Tidur Utama	47
Gambar 4.21 Invensihaus	48
Gambar 4.22 Invensihaus R	48
Gambar 4.23 Master Plan Invensihaus	48
Gambar 4.24 Denah Invensihaus	50
Gambar 4.25 Titik Fokus Lantai Dasar	51
Gambar 4.26 Titik Fokus Lantai Mezzanine	51
Gambar 4.27 Titik Fokus Kamar Tidur Anak	51
Gambar 4.28 Titik Fokus Kamar Tidur Utama	52
Gambar 4.29 Impresahaus	52
Gambar 4.30 Impresahaus R	53
Gambar 4.31 Peta Lokasi Impresahaus	53
Gambar 4.32 Site Plan Impresahaus R	54
Gambar 4.33 Denah Impresahaus dan Impresahaus R	54
Gambar 4.34 Titik Fokus Kamar Tidur Utama	55
Gambar 4.35 Titik Fokus Kamar Tidur Anak	55
Gambar 4.36 Titik Fokus Lantai Dasar	56
Gambar 4.37 Titik Fokus Lantai 2	56
Gambar 4.38 Alur dan Batas Ruang Hunian FleekHauz	59
Gambar 4.39 Penerapan Filosofi Segitiga Kerja pada Dapur	60
Gambar 4.40 Teras dan Lansekap Hunian FleekHauz	60
Gambar 4.41 Folding Sofa Bed	61
Gambar 4.42 Dapur dan Ruang Makan	61
Gambar 4.43 Kamar Mandi	61
Gambar 4.44 Tempat Penyimpanan	62
Gambar 4.45 Tempat Penyimpanan	62
Gambar 4.46 Tempat Tidur Anak	62
Gambar 4.47 Tempat Tidur Utama	62
Gambar 4.48 Area Kerja	63

Gambar 4.49 Alur dan Batas Ruang Hunian Imajihhaus	70
Gambar 4.50 Lansekap dan Teras pada Imajihhaus	71
Gambar 4.51 Roof Garden Imajihhaus	71
Gambar 4.52 Folding Sofa Bed	72
Gambar 4.53 Ekstensi Ruang Tamu/Ruang Keluarga	72
Gambar 4.54 Dapur dan Area Makan	72
Gambar 4.55 Toilet	73
Gambar 4.56 Kamar Mandi Utama	73
Gambar 4.57 Kamar Mandi Utama	73
Gambar 4.58 Kamar Mandi Anak	73
Gambar 4.59 Penyimpanan di bawah Tangga	74
Gambar 4.61 Meja pada Ruang Tamu/Ruang Keluarga	74
Gambar 4.62 Penyimpanan pada Lantai Mezzanine	75
Gambar 4.63 Penyimpanan pada Kamar Anak + Attic Room	75
Gambar 4.64 Tempat Penyimpanan pada Area Carport	75
Gambar 4.65 Tempat Tidur Platform	76
Gambar 4.66 Kamar Anak pada Lantai Mezzanine	76
Gambar 4.67 Tempat Tidur Jenis Trundle Bed	77
Gambar 4.68 Ekstensi Meja Kerja	77
Gambar 4.69 Alur dan Batas Ruang Hunian Inspirahaus	83
Gambar 4.70 Penerapan Filosofi Segitiga Kerja pada Dapur	84
Gambar 4.71 Lansekap dan Teras Inspirahaus	84
Gambar 4.72 Ruang Tamu/Keluarga	85
Gambar 4.73 Meja TV	85
Gambar 4.74 Dapur	85
Gambar 4.75 Dinding Geser	86
Gambar 4.76 Penyimpanan pada Tangga	86
Gambar 4.77 Penyimpanan di bawah Tangga	86
Gambar 4.78 Penyimpanan pada Tangga	86
Gambar 4.79 Penyimpanan pada dinding Tangga	87
Gambar 4.80 Kamar Mandi Lantai Dasar	87
Gambar 4.81 Kamar Mandi Lantai 2	87
Gambar 4.82 Kamar Tidur Utama	87
Gambar 4.83 Tempat Tidur Anak	88
Gambar 4.84 Area Kerja	88
Gambar 4.85 Alur dan Batas Ruang Hunian Invensihaus	94
Gambar 4.86 Teras dan Lansekap Invensihaus	95
Gambar 4.87 Ruang Tamu/Keluarga	95
Gambar 4.88 Ruang Tamu/Keluarga	95
Gambar 4.89 Dapur	96
Gambar 4.90 Ekstensi Ruang Tamu/Keluarga	96

Gambar 4.91 Meja Lampu	96
Gambar 4.92 Penyimpanan di bawah Tangga	96
Gambar 4.93 Rak di samping Tangga	97
Gambar 4.94 Meja TV	97
Gambar 4.95 Penyimpanan pada Dinding	97
Gambar 4.96 Kamar Mandi Lantai Dasar	97
Gambar 4.97 Kamar Mandi Lantai Atas	98
Gambar 4.98 Penyimpanan di Kamar Utama	98
Gambar 4.99 Tempat Tidur pada Kamar Tidur Utama	98
Gambar 4.100 Kamar Tidur Anak 1/Ruang Multifungsi	98
Gambar 4.101 Kamar Tidur Anak 2	99
Gambar 4.102 Alur dan Batas Ruang Hunian Impresahaus	105
Gambar 4.103 Lansekap Imajihaus	106
Gambar 4.104 Teras Imajihaus	106
Gambar 4.105 Tempat Tidur Jenis Murphy yang dijadikan Meja	107
Gambar 4.106 Tempat Tidur Jenis Murphy pada Ruang Tamu/Produktif	107
Gambar 4.107 Dapur dan Ruang Makan	107
Gambar 4.108 Ruang Keluarga	107
Gambar 4.109 Sofa Bed	107
Gambar 4.110 Penyimpanan pada Tempat Duduk	108
Gambar 4.111 Ekstensi Ruang Keluarga	108
Gambar 4.112 Ruang Keluarga	108
Gambar 4.113 Penyimpanan di bawah Tangga	108
Gambar 4.114 Kamar Mandi Utama	109
Gambar 4.115 Toilet	109
Gambar 4.116 Kamar Mandi Lantai Dasar	109
Gambar 4.117 Kamar Tidur Anak	110
Gambar 4.118 Kamar Tidur Utama	110
Gambar 4.119 Penyimpanan pada Tangga	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Metode Analisis Prinsip Dasar Konsep Compact	32
Tabel 2. Rangkuman Data Objek	56
Tabel 3. Perbandingan Luas Ruang FleekHauz	57
Tabel 4. Hasil Pengamatan Interior FleekHauz	61
Tabel 5. Rangkuman Penerapan Konsep Compact pada FleekHauz	64
Tabel 6. Perbandingan Luas Ruang Imajihaus	67
Tabel 7. Hasil Pengamatan Interior Imajihaus	72
Tabel 8. Rangkuman Penerapan Konsep Compact pada Imajihaus	77
Tabel 9. Perbandingan Luas Ruang Inspirahaus	81
Tabel 10. Hasil Pengamatan Interior Inspirahaus	85
Tabel 11. Rangkuman Penerapan Konsep Compact pada Inspirahaus	88
Tabel 12. Perbandingan Luas Ruang Invensihaus	92
Tabel 13. Hasil Pengamatan Interior Invensihaus	95
Tabel 14. Rangkuman Penerapan Konsep Compact pada Invensihaus	99
Tabel 15. Perbandingan Luas Ruang Impresahaus	103
Tabel 16. Hasil Pengamatan Interior Impresahaus	106
Tabel 17. Rangkuman Penerapan Konsep Compact pada Impresahaus	110
Tabel 18. Rangkuman Penerapan Fisik Konsep Compact pada Objek Studi	114



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk terus bertambah setiap tahunnya, hal ini berjalan seiringan pula akan kebutuhan untuk hunian. Semakin besar pertumbuhan penduduk, semakin besar kebutuhan tempat tinggal dan semakin terbatas kesediaan lahan. Hal ini tentunya mendorong banyaknya pembangunan akan hunian vertikal. Namun bagi masyarakat urban masa kini, rumah tapak atau *landed house* masih lebih diminati daripada hunian vertikal. Fenomena ini tentunya didasari oleh berbagai macam faktor, salah satunya investasi pada rumah tapak memiliki nilai jual yang lebih tinggi di kemudian hari.

Namun dengan lahan yang semakin terbatas jumlahnya dan harga tanah yang semakin lama semakin mahal, maka menjadi sulit untuk mendapatkan rumah tapak dengan harga yang terjangkau. Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan konsep *compact* pada perancangan sebuah rumah. Konsep *compact* sendiri merupakan konsep penyederhanaan mulai dari desain hingga fungsi ruang. Konsep ini bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal multifungsi di atas lahan yang terbatas. Dalam konsep *compact*, ruang didesain sedemikian rupa sehingga tidak ada ruang yang terbuang sia-sia. Perabot memegang peranan penting sebagai detail dalam arsitektur pada konsep ini.

Di Indonesia, tren rumah dengan konsep *compact* ini mulai banyak digunakan saat ramai isu permasalahan kependudukan. Rumah dengan konsep *compact* dinilai dapat mengatasi keterbatasan lahan yang tersedia dan juga harga lahan yang semakin mahal. Tidak lain halnya dengan pengembang perumahan di BSD City, yaitu Sinarmas Land yang juga memiliki banyak proyek perumahan yang disebut mengusung konsep *compact*.

FleekHauz merupakan perumahan pertama dari Sinarmas Land yang disebut mengusung konsep *compact*. Kesuksesan dari FleekHauz ini memicu peluncuran perumahan-perumahan lain dari Sinarmas Land dengan konsep yang sama. Dimulai dengan Imajihauz, lalu Tabebuya yang memiliki 6 cluster yaitu cluster Inspirahaus, Inspirahaus R, Invensihauz, Invensihauz R, Impresahaus dan Impresahaus R. Meskipun memiliki 6 cluster, Tabebuya hanya memiliki 3 desain rumah dikarenakan cluster Inspirahaus R,

Invensihaus R, dan Impresahaus R dinamakan berbeda oleh Sinarmas Land untuk membedakan tahap penjualannya. Arsitek yang merancang perumahan-perumahan ini merupakan arsitek yang sama yaitu Denny Gondo dari Studio Air Putih, dan interiornya dirancang oleh Joke Roos.

Perancangan sebuah rumah tinggal tentunya akan sangat subjektif dengan penghuninya. Hal ini dikarenakan aktivitas dan kebiasaan penghuni akan berbeda-beda. Perumahan-perumahan di BSD City yang disebut menggunakan konsep *compact* memiliki desain yang seragam sehingga menjadi menarik untuk diteliti bagaimana rumah dengan konsep *compact* ini dirancang sehingga dapat mawadahi kebutuhan penghuni yang berbeda-beda dengan aktivitas yang semakin kompleks, namun konsep ini mengutamakan simplisitas.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana penerapan konsep *compact* pada perumahan FleekHauz, Imajihauz, dan Tabebuya di BSD City?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan konsep *compact* pada perumahan FleekHauz, Imajihauz, dan Tabebuya di BSD City.

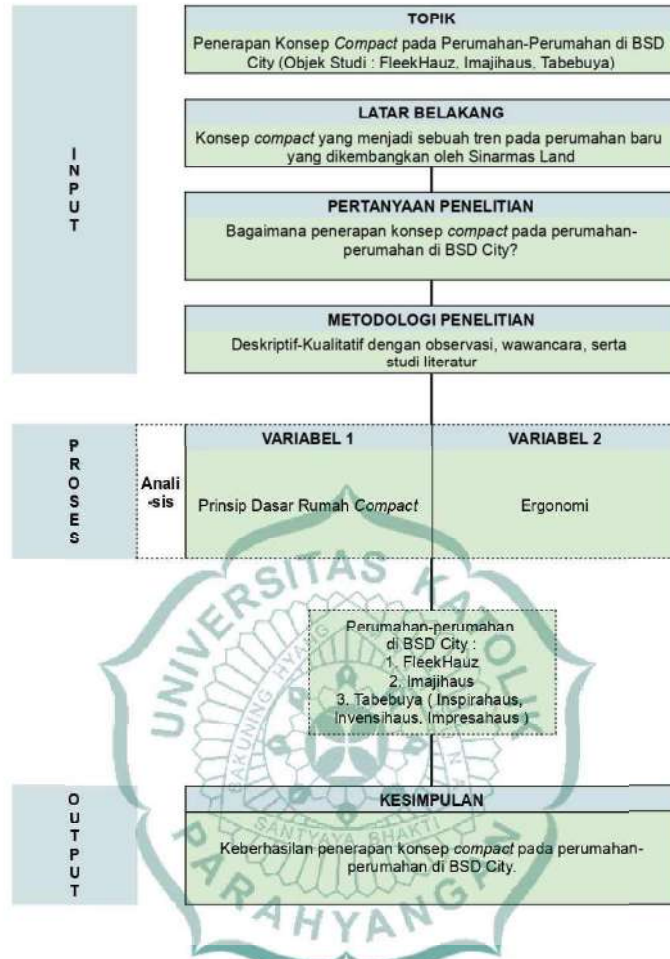
1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan penulis maupun pembaca mengenai rancangan yang menggunakan konsep *compact* serta diharapkan dapat menjadi referensi pada perancang saat akan merancang dengan konsep *compact*. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengalaman dan kemampuan berpikir kritis akan suatu objek bagi pelaku penelitian.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian ini dibatasi pada pada lingkup pembahasan penelitian dalam perumahan di BSD City yaitu FleekHauz, Imajihauz, dan Tabebuya (Cluster Inspirahaus, Invensihaus dan Impresahaus) serta lingkup pembahasan konsep *compact* pada perancangan perumahan tersebut.

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian